**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Dewasa ini, kehidupan ekonomi selalu mengalami perubahan, menciptakan arus persaingan yang semakin ketat dan kondisi yang serba tidak menentu.Hal tersebut menuntut para manajer untuk tetap meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Di dalam menjalankan suatu usaha, modal sangat berperan bagi para pengusaha dalam mengolah usahanya dengan tujuan agar usaha yang dilakukan dapat berkembang sehingga kebangkrutan dapat di hindari.

Analisis kebangkrutan dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan (tanda-tanda bangkrut). Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut diketahui, semakin baik bagi pihak manajemen karena pihak manajemen bisa melakukan perbaikan agar kebangkrutan tersebut tidak terjadi dan perusahaan dapat mengantisipasi atau membuat strategi untuk menghadapi jika kebangkrutan benar-benar menimpa perusahaan.

Analisis kebangkrutan dapat menjadi dasar bagi peusahaan dalam menentukan langkah apa yang selanjutnya akan di ambil oleh perusahaan, dalam menggunakan teknik analisis ini pertama-tama yang di butuhkan adalah laporan keungan beberapa tahunterakhir. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis laporan keuangan tersebut meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Salah

1

20

satu model yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan pada suatu perusahaan adalah Model Altman *Z-Score*, dimana model ini menggunakan lima rasio keuangan yang dianggap paling berkontribusi dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

PT. Pegadaian sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang juga merupakan objek dari penelitian ini, tidak terlepas dari masalah kebangkrutan. Untuk itu perusahaan sedapat mungkin mengolah potensi-potensi keuangan perusahaan secara efisien dan efektif untuk menciptakan laba dalam rangka eksistensi perusahaan di masa yang akan datang.

Salah satu Badan Usaha Milik Pemerintah (BUMN) yang bermisikan yangmemberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta membantau Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tentu harus memiliki kemampuan mengolah keuangan yang mempuni.

PT. Pegadaian Cabang Talasalapang, dapat diketahui kinerja keuangan yang dicapai perusahaan selama empat tahun . Berikut merupakan laporan keuangan PT. Pegadaian Cabang Talasapang di Kota Makassar periode tahun 2011-2014.

21

Tabel 1.Perkembangan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Tahun 2011-2014

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Tahun | Pendapatan | Perkembangan |  |  | TotalUtang | Perkembangan Total | |  | |
|  |  | (Ribuan | Pedapatan |  | (Ribuan Rupiah) | | Utang |  |  |  |
|  |  | Rupiah) |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | (Ribuan | % |  |  | (Ribuan | % |  |  |
|  |  |  | Rupiah) |  |  |  | Rupiah) |  |  |  |
|  | 2011 | 7.342.907.761 | - | - |  | 20,171,413,231 | - | - |  |  |
| 2012 | | 7.236.401.759 | -106,506,002 | -0.147 | | 19,218,718,979 | *-952,694,252* | -0.047 | | |
| 2013 | | 8.242.241.556 | 1,005,839,797 | 1.38 | | 24,454,505,352 | 5,235,786,373 | 0.272 | |  |
| 2014 | | 8.382.787.070 | 140,545,514 | 0.170 | | 36,205,075,343 | 11,750,569,991 | 0.480 | |  |



*Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Tahun 2011-2014. Data diolah*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perkembangan pendapatan perusahaan selama empat tahun mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Dapat dilihat juga pada pasiva yang megalami perubahan dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2012 pendapatan perusahaan mengalami penurunan yaitu sebesar -0.147% , namun demikian berturut-turut di tahun berikutnya perusahaan mampu memperbaiki kinerjanya sehingga pada tahun 2013 dan 2014 perusahaan mengalami peningkatan pendapatan sebesar 1.38% dan 0.17%.

Sejenak mungkin terlihat kondisi perusahaan baik-baik saja melihat pendapatan yang meningkat di dua tahun terakhir.Namun jika di perhatikan dengan seksama peningkatan perusahaan mengalami penurunan dari 1.38% di tahun 2013 menjadi hanya 0.17% di tahun 2014. Didukung dengan adanya perubahan total utang yang makin meningkat dari tahun 2012 ketahun 2014 maka, hal ini mengindikasikan bahwa terjadi penurunan kinerja perusahaan yang jika di biarkan akan berdampak buruk bagi perusahaan, bahkan mungkin akan berakibat kebangkrutan.

22

Tentu kondisi perusahaan pada saat ini memprihatinkan perubahan perkembangan pendapatan dan total utang seperti ini dapat di katakan merupakan salah satu ciri kebangkrutan perusahaan.

PT. Pegadaian sebagai salah satu Badan Usaha Milik Pemerintah tentu harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat, baik di kalangan bawah maupun kalangan atas, meski sejatinya target pasar PT.Pegadaian hanya masyarakat mengengah kebawah.

Pengembangan sayap usaha pegadaian seperti KCA (Kredit Cepat Aman), Kreasi (Kredit Angsuran Fidusia), Kremada, Investasi hingga pembukaan loket pembayaran listrik dan kerja sama dengan PT.Telkom.

Pengembangan usaha PT. Pegadaian ini berdampak pada laporan keuangan yang berfluktuasi namun pengembangan usaha ini akan memberikan dampak yang positif kedepannya jika penyaluran dana pada usaha lainnya digunakan seefisien dan seefektif mungkin.

Mengacu pada latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik memilih judul dalam penulisan ini yaitu **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN**

**BERDASARKAN PENDEKATAN *Z-SCORE* PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TALASALAPANG DI KOTA MAKASSAR”**

**B.** **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas , maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut : “Apakah PT.

Pegadaian (Persero) Talasalapang di Kota Makassar akan mengalami kebangkrutan? “

23

**C.** **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar potensi kebangkrutan pada PT. Pegadaian (Persero) Talasalapang di Kota Makassar Selama periode tahun 2011-2014.

1. **Manfaat Hasil Penelitian** Manfaat penelitian ini adalah :
2. Untuk penulis

Sebagai implementasi dalam upaya meningkatkan kemampuan analisis, kemampuan pengamatan , kemampuan alur pikir dan kemampuan pengungkapan ide secara ilmiah, yang menjadi salah satu dasar untuk melakukan penelitian. Selain itu juga untuk mengembangkan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan secara teori dan praktek khususnya dalam konteks manajemen keuangan.

1. Untuk Bidang Akademik

Sebagai sumbangan referensi, bagi peneliti lainnya terutama yang berkompeten dengan bidang kajian manajemen keuangan.

1. Untuk PT.Pengadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Merupakan masukan bagi pihak manajeman PT.Pengadaian Cabang Talasalapang dalam merumuskan kebijakan baik bersifat strategis maupun oprasional. Juga sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai kinerja keuangan.